

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai target nasional sejumlah 80%, khususnya Kabupaten Gresik pada tahun 2023 sejumlah 78,9%. Hal ini masih kurang dari target nasional, salah satu penyebabnya adalah penyapihan dini yang memutuskan untuk berhenti menyusui dan berhenti memberikan ASI pada bayi usia 0-6 bulan. Dampak penyapihan dini adalah anak menjadi sering sakit, mengalami gizi kurang dan berkurangnya keeratn hubungan ibu dan anak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan penyapihan dini ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kebomas Gresik. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analitik korelasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 ibu dengan sampel 44 ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel *independent* penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel *dependent* adalah penyapihan dini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari sebagian besar ibu berpengetahuan kurang sebanyak 45,5% dengan ibu yang melakukan penyapihan dini sebanyak 85% dan yang tidak melakukan penyapihan sebanyak 15%. Hasil uji *Chi square* antara hubungan pengetahuan ibu dengan penyapihan dini didapatkan p value yaitu 0,000 dimana $p < 0,05$, sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penyapihan dini di Wilayah Kerja Puskesmas Kebomas. Edukasi tentang ASI eksklusif sangat diperlukan untuk ibu yang memiliki bayi usia dibawah 6 bulan secara langsung ataupun *online*.

Kata Kunci : ASI eksklusif, Pengetahuan ibu, Penyapihan Dini